PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS DAN STRATEGI OPERASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA FANSHOP PERSIB DI WILAYAH BANDUNG

Oleh:
Sendi Aji Saputra
Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung. (2) pengaruh strategi operasi terhadap kinerja perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung. Dan (3) pengaruh lingkungan bisnis dan strategi operasi terhadap kinerja perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung. Sebanyak 41 Perusahaan diambil sebagai sampel melalui teknik penarikan sampel dengan metode *sample random sampling.* Data di kumpulkan melalui penyebaran kuesioner, observasi dan wawancara. Metode survey yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Data di analisis dengan metode *simple regression analysis* dengan menggunakan software program SPSS 21.0 for window. Hasil penelitian menunjukan Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi memberikan pengaruh yang relatif besar terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan Fanshop Persib Wilayah Bandung secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Lingkungan Bisnis, Strategi Operasi, Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to know the: (1) influence the business environment on performance of companies in the area of Persib Bandung Fanshop. (2) the operating strategy of the influence on performance of companies in the area of Persib Bandung Fanshop. And (3) the influence of the business environment and operating strategies against the company's performance in the area of Persib Bandung Fanshop. As many as 41 Companies taken as a sample through the withdrawal of samples with the sample random sampling method. The data collected through the dissemination of questionnaires, observation and interview. The survey method used is descriptive and verifikatif. Data analysis with the method of simple regression analysis by using the software SPSS 13.0 program for window. The research results show the business environment and operating strategies provide a relatively large influence on performance of the company on the company Fanshop Persib Bandung Region partially as well as simultaneous.

Keyword: Business Environment, Operating Strategies, CompanyPerformance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota yang mempunyai banyak tempat wisata serta tempat menjual baju-baju distro yang beragam modelnya terutama mengenai baju tentang Persib. Kota bandung identik dengan Persib Bandung bahkan bukan hanya di kota Bandung saja bahkan se Jawa Barat banyak yang menyukai klub Persib Bandung yang dikenal dengan sebutan BOBOTOH, yang di maksud bobotoh itu sekumpulan orang yang mendukung tim kebanggaan kota Bandung yaitu Persib Bandung, Sehingga banyaknya yang menyukai dan mendukung klub kebanggaan kota Bandung ini membuat para pecinta Persib Bandung mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri baju Persib di wilayah Bandung. Beberapa fenomena yang terjadi di dalam perusahaan Fanshop Persib di wilayah Bandung yaitu. Lingkungan Bisnis Perusahaan fanshop Persib yang berada jauh dari kawasan yang menyukai t-shirt Persib mengalami kesulitan dalam Persaingan,ketersediaan tenaga kerja dan dimensi pasar dengan perusahaan lainnya, dikarenakan perusahaan lain berada di lingkungan yang sangat strategis dan banyaknya tenaga kerja serta baik nya dimensi pasar yang di jalankan. Kemudian strategi Operasi yang di terapkan dalam perusahaan Fanshop Persib tersebut kurang baik, dikarenakan Perusahaan tersebut menjual produk dengan harga yang tinggi dibanding dengan perusahaan lain dan dalam strategi pengiriman perusahaan masih kurang cepat dalam layanan penjualan dan pelayanan setelah penjualan.Kinerja Perusahaan Fanshop Persib masih kurang berkembang sehingga sulitnya meningkatkan pertumbuhan penjualan,pertumbuhan produk baru dan pertumbuhan laba terhadap perusahaan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan bisnis memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja perusahaan, terlebih kondisi saat dunia bisnis sudah tidak terbatas oleh suatu teritorial Negara, dan strategi operasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi operasi mempunyai peran langsung terhadap kinerja perusahaan. Artinya, apabila perusahaan ingin meningkatkan kinerja, maka perusahaan fansho Persib mampu merencanakan strategi operasi dengan baik, atau menekankan perhatiannya pada strategi operasi, meliputi strategi biaya, kualitas, fleksibilitas dan strategi pengiriman.

(Hunger, Wheelen: 2007, Lumpkin. Taylor :2005) Lingkungan bisnis (business environment) memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja perusahaan, terlebih kondisi saat dunia bisnis sudah tidak terbatas oleh suatu teritorial negara (borderless world), beralihanya hard technology ke smart technology serta perubahan fundamental lainnya berdampak terhadap kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan. Ward dan Duray (2000) dan lukas et all (2001) dalam penelitian Maat Pono (2010:162) menegaskan pentingnya lingkungan bisnis sebagai penyebab signifikan dalam strategi operasi berkaitan dengan kinerja bisnis. Hal ini menunjukan bahwa lingkungan seharusnya dianggap sebagai kunci utama pada saat dipadukan dengan strategi operasi yang efektif bagi kinerja organisasi.

Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan, penulis memutuskan beberapa hal yang akan penulis angkat menjadi pokok permasalahannya, yaitu :

1. Bagamaina lingkunga bisnis di Fanshop Persib Wilayah Bandung.
2. Bagaimana strategi operasi di Fanshop Persib Wilayah Bandung.
3. Bagamaina kinerja perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh lingkungan bisnis dan strategi operasi terhadap kinerja perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung secara parsial dan simultan.

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan bisnis di Fanshop Persib Wilayah Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi operasi di Fanshop Persib Wilayah Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh lingkungan bisnis dan strategi operasi terhadap kinerja perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung secara parsial dan simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan Bisnis

Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin (2010:46) mengemukakan bahwa Lingkungan (environment) merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan strategi bisnis.rusak maka dari itu indikator tahan uji, kinerja dan kemudahan perbaikan tidak di masukkan. Menurut Glueck and Jauch dalam penelitian Wispandono (2010:154) mengemukakan bahwa Lingkungan bisnis meliputi faktor-faktor di luar perusahaan yang dapat menimbulkan peluang atau ancaman bagi perusahaan. Analisis diartikan sebagai penelusuran peluang atau ancaman sampai ke pangkalnya. Analisis lingkungan diartikan sebagai proses yang digunakan perencana strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Wispandono (2010: 154) bahwa, ada 4 indikator Lingkungan Bisnis

- Biaya Bisnis
  a) Peningkatan biaya tenaga kerja
  b) Peningkatan biaya material
  c) Peningkatan biaya pengangkutan bahan mentah dan barang jadi
  f) Peningkatan biaya penyewaan gedung

- Ketersediaan Tenaga kerja
  a) Pengurangan staf manajerial dan administrasi

b) Pengurangan teknisi
e) Pengurangan staf produksi

- Tingkat Pesaing
  a) Tajamnya persaingan dalam pasar lokal
  c) Peningkatan permintaan konsumen
  d) Produksi untuk memenuhi standar kualitas
- Dimensi Pasar
  a) Tingkat produk dan jasa menjadi ketinggalan dibanding pesaing
  b) Tingkat inovasi produk baru

Strategi Operasi

Strategi Operasi adalah suatu visi fungsi operasi yang menetapkan keseluruhan arah atau daya dorong untuk pengambilan keputusan. Strategi operasional adalah seperangkat sasaran, rencana, dan kebijakan yang menjabarkan bagaimana fungsi operasi menunjang strategi bisnis organisasi.potongan harga, dan kesesuaian harga dengan manfaat. Indikator yang kuat dapat digunakan sebagai dasar untuk pertumbuhan dan perluasan perusahaan. Slack and Lewis, (2008) mengemukakan bahwa Strategi operasi adalah suatu formulasi rencana yang terpadu dalam pembentukan kemampuan operasi jangka panjang tiap tipe operasi (misalnya perusahaan galangan kapal) dan kontribusinya terhadap seluruh strategi yang ada melalui suatu proses rekonsiliasi antara kebutuhan pasar dengan sumber daya operasi.

Menurut Stonebraker dan Leong, 1994 (dikutip dalam Badri et al.,2000) dalam Penelitian Maat Pono (2010:161) :

- Strategi Biaya Rendah
  a) Menurunkan biaya per unit
  b) Menurunkan biaya persediaan
- Strategi Kualitas
  a) Menurunkan tingkat kerusakan
  b) Memperbaiki kinerja dan keandalan produk
  c) Memperbaiki kualitas produk
- Strategi Fleksibilitas
  a) Menurunkan tenggang waktu perolehan bahan mentah dan penerimaan
  b) Menurunkan waktu pengembangan produk baru
  c) Meningkatkan model dan variasi produk
- Strategi Pengiriman
  a) Meningkatkan keandalan pengiriman dan Meningkatkan kecepatan pengiriman
  b) Memperbaiki layanan sebelum penjualan dan pendukung yang bersifat teknis
  c) Memperbaiki bantuan pelayanan teknis kepada pelanggan

Kinerja Perusahaan

Kinerja bisa dibilang cerminan atau acuan dari proses – proses aktifitas yang ada di perusahaan. Kinerja didalam perusahaan sangat penting untuk mengukur sejauh mana perkembangan perusahaan dalam menerapkan visi, misi , serta tujuan perusahaan itu sendiri. kinerja perusahaan sendiri menurut Rivai & Basri (2004:16) adalah merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai".

Kinerja perusahaan yang merupakan penilaian terhadap suatu operasional perusahaan memiliki indikator – indikator yang dikemukakan oleh Hadjimanolis dalam Prakosa (2005) dan Ratna Kusumawati (2010:56) dengan indikator :

1. Pertumbuhan Penjualan
   Pertumbuhan penjualan berkaitan dengan Permintaan pasar dan Daya saing antar perusahaan.
2. Pertumbuhan Produk Baru
   Inovasi produk dan desain produk baru sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan produk baru.
3. Pertumbuhan Laba
   Meningkatnya permintaan dan penjualan produk mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba.
4. Produktivitas Karyawan
   Dengan adanya pelatihan dan standar kerja produk/jasa akan menimbulkan produktivitas kerja karyawan terhadap perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Maat Pono,2010. *Pengaruh Dinamika Lingkungan,Strategi Bersaing dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Perusahaan*. Para manajer manufaktur di Sulawesi Selatan telah menggunakan pandangan baru dalam menyusun strategi bersaing dan strategi operasi.

Fahmy Radhi, 2010. *Pengaruh Lingkungan Bisnis, Aliansi Stratejik dan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan.* Hasil evaluasi Goodness of Fit model yang telah dimodifikasi menunjukkan bahwa semua kriteria terpenuhi dengan baik sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya..

R.M.Moch. Wispandono, 2010. *Pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja pengrajin industry batik di kabupaten bangkalan*. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel pembeli, pemasok, teknologi,pemerintah, pemasaran, keuangan dan produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja secara simultan..

Suhaji, 2011. *Analisis Lingkungan Bisnis Industri Jamu Tradisional*. Hasil analisis tentang lingkungan industry menunjukan bahwa dalam segi ancaman pendatang bari, meskipun mudah untuk masuk ke industry, namun standar yang tinggi akan sulit dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan baru.

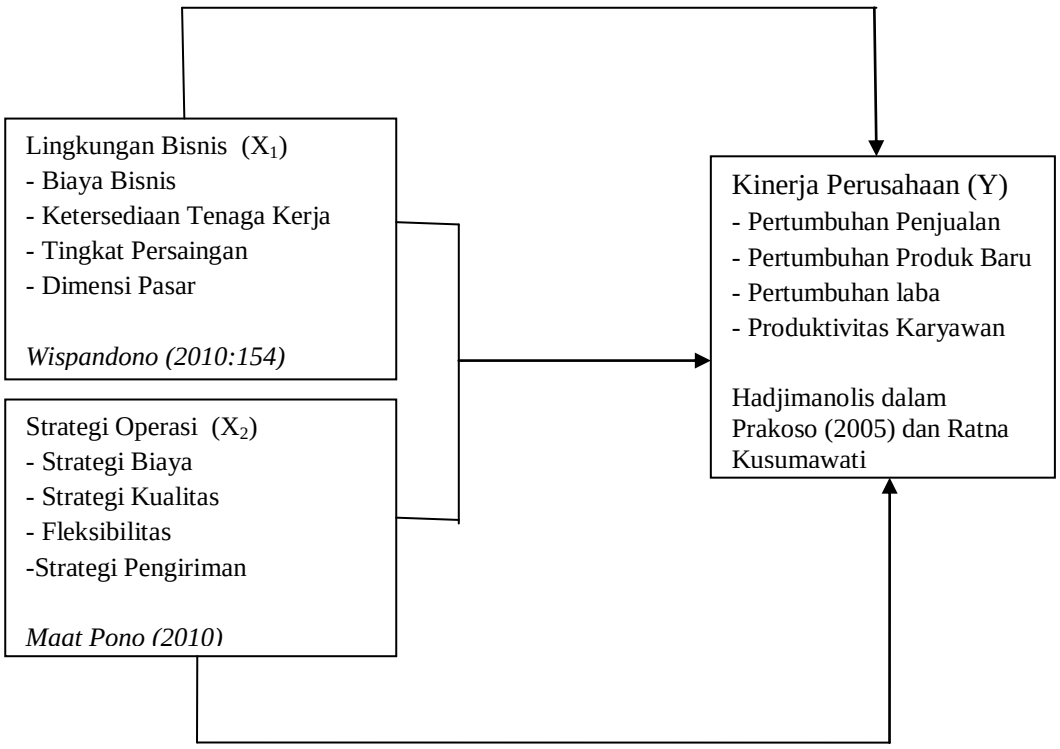
PM Budi Haryono, 2013. *Hubungan antara motivasi awal tenaga penjual dan kinerja perusahaan.* sekalipun menghadapi kendala-kendala di dalam pekerjaan yang berarti secara profesional dapat meningkatkan kinerja bagi perusahaan.

Luri Gavronski, 2012. *Resources and Capabilities for Sustainable Operations Strategy*. In this paper,we built on the operations strategy literature,identifying five dimensions, namely.

Kerangka Pemikiran

Sebuah perusahaan yang berdiri pada era globalisasi seperti sekarang ini tidak dapat terlepas dari pengaruh yang ada di lingkungan industri , salah satunya adalah kompetitor, konsumen dan juga lingkungan bisnis. Sebuah perusahaan yang memiliki lingkungan bisnis yang baik dengan strategi operasi yang sudah diarahkan secara tepat dan efektif pada perusahaan akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan itu sendiri. Dengan adanya lingkungan bisnis yang baik dari para pelaku bisnis, maka perusahaan tersebut dianggap mampu berkembang dibanding kompetitor. Lingkungan bisnis dan strategi operasi yang baik terhadap perusahaan akan menunjukkan bagaimana kinerja dalam perusahaan itu sendiri, karena dengan strategi operasi yang terarah, maka kinerja perusahaan akan terorganisir dan akan membawa berimbas pada kemajuan usaha.

Skema Paradigma :



HIPOTESIS :

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

Sub Hipotesis :

1. H_1 : Variabel Lingkungan Bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Fanshop Persib di Wilayah Bandung
2. H_2 : Variabel strategi operasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Fanshop Persib di Wilayah Bandung

Hipotesis Utama :

Terdapat pengaruh lingkungan bisnis dan strategi operasi terhadap kinerja perusahaan di Fanshop Persib di Wilayah Bandung secara parsial dan simultan

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam Penelitian ini adalah Lingkungan Bisnis, Strategi Operasi dan Kinerja Perusahaan. Penelitian di lakukan pada pemilik usaha Fanshop Persib di Wilayah Bandung.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	*Descriptive*	Descriptive Survey	Perusahaan Fanshop Persib di Wilayah Bandung	Cross Sectional
T-2	*Descriptive*	Descriptive Survey	Perusahaan Fanshop Persib di Wilayah Bandung	Cross Sectional
T-3	*Descriptive*	Descriptive Survey	Perusahaan Fanshop Persib di Wilayah Bandung	Cross Sectional
T-4	*Descriptive dan Verificative*	Descriptive Survey	Perusahaan Fanshop Persib di Wilayah Bandung	Cross Sectional

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuisioner
Lingkungan Bisnis (X1)	Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin (2010:46) mengemukakan bahwa Lingkungan (environment) merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan strategi bisnis.	**Biaya Bisnis**	Biaya Tenaga Kerja	**Ordinal**	1
			Biaya Material		2
			biaya penyewaan gedung		3
			Biaya Bahan Mentah		4
		Ketersediaan Tenaga Kerja	Staf Manajerial dan Administrasi		5
			Teknisi		6
			Staf Produksi		7
		Tingkat Persaingan	Persaingan dalam Pasar Lokal		8
			Produksi untuk memenuhi Kualitas		9

		Dimensi Pasar	Tingkat Permintaan		10
			Produk dan Jasa kalah saing		11
			Inovasi Produk Baru		12
Strategi Operasi (X2)	Krawjesky dan Ritzman (2002) mendifinisikan strategi operasi sebagai dimensi yang harus dimiliki oleh sistem produksi suatu perusahaan untuk mendukung permintaan pasar agar perusahaan tersebut mampu bersaing.	**Strategi Biaya Rendah**	Menurunkan biaya per unit		13
			Menurunkan biaya persediaan		14
		Strategi Kualitas	Menurunkan tingkat kerusakan		15
			Memperbaiki kinerja dan keandalan produk	**Ordinal**	16
			Memperoleh sertifikasi kualitas tingkat lokal		17
		Fleksibilitas	Menurunkan tenggang waktu perolehan bahan mentah		18
			pengembangan produk baru		19
			Meningkatkan model dan variasi produk		20
		Pengiriman	keandalan pengiriman kecepatan pengiriman		21
			pelayanan sebelum penjualan dan pendukung yang bersifat teknis		22
			bantuan pelayanan teknis kepada pelanggan		23
Kinerja Perusahaan (Y)	Mulyadi (2007 : 328) yang menyebutkan bahwa kinerja perusahaan merupakan " Keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran – sasaran stratejik	**Pertumbuhan Penjualan**	Permintaan Pasar		24
			Persaingan perusahaan		25
		Pertumbuhan Produk Baru	Inovasi Produk baru	**Ordinal**	26
			Desain Produk baru		27

	ygang telah ditetapkan melalui strategik inisiatif pilihan".	**Pertumbuhan Laba**	Tingkat Pemintaan		28
			Tingkat Penjualan		29
		Produktivitas Karyawan	Standar Pengerjaan Produk/ Jasa		30
			Jam Kerja Produktif		31

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan data sekunder karena mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah pihak perusahaan Fanshop Persib di Wilayah Bandung.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Fanshop Persib di Wilayah Bandung, khususnya pada pemilik usaha Fanshop Persib di Wilayah Bandung dimana pemilik usaha pada tahun 2013 sebanyak 70 perusahaan. Dengan demikian populasi di ambil dari total penjualan pada tahun 2013 , maka besarnya populasi dalam penelitian ini sebesar 70.

Dalam penelitian ini penulis mengambil anggota sampel dari populasi dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :
n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
e = Batas kesalahan yang di toleransi (1%, 5%, 10%)

Jika penelitian menggunakan metode deskriftif , maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan anggota sampel yang harus di ambil adalah 10% dari jumlah populasi yang di ketahui. Berikut ini adalah jumlah sampel yang akan di gunakan dalam penelitian :

$$n = \frac{70}{1+70(0.1)^2}$$

$n = 41.7$ dibulatkan menjadi 41

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah pemilik usaha Fanshop Persib di Wilayah Bandung. Sampel dari penelitian ini adalah mengambil sampel secara acak dalam populasi yang di sebut *simple random sampling.* Sample secara acak pada konsumen distro airplane systm dengan melakukan penyebaran kuisioner sebanyak 41 perusahaan.

Rancangan analisis

Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat tes (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel lingkungan bisnis (X_1) dan strategi operasi (X_2) dan kinerja perusahaan (Y).

Uji Reliabilitas

reliabilitas dapat dikemukakan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Suatu alat disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten.

Uji MSI (Data Ordinal Ke Interval)

Sehubungan dengan penelitian ini yang menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, sedangkan syarat analisis dengan verifikatif uji statistik menggunakan *korelasi pearson* minimal berskala interval, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131).

Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel bebas adalah lingkungan bisnis (X_1) dan strategi operasi (X_2) sedangkan variabel kinerja perusahaan (Y). Menurut riduwan (2007:152) Berikut ini rumus regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Y (Kinerja Perusahaan)
α = Konstanta persamaan regresi
β_1 = Koefisien regresi variabel X_1
β_2 = Koefisien regresi variabel X_2
X_1 = Variabel X1 (Lingkungan Bisnis)
X_2 = Variabel X2 (Strategi Operasi)

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Melakukan uji T untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara parsial. Uji T dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rumus uji T yang digunakan adalah:

$$(X1.\ X2) = \frac{b1,\ b2\ thitung}{se\ (b1,\ b2)}$$

Keterangan:

thitung (X_1, X_2) : Nilai thitung X_1 (*lingkungan bisnis*), X_2 (*strategi operasi*)
b1, b2 : Koefisien regresi X1, X2
se : Std. error koefisien regresi X1, X2

b. Merumuskan hipotesis

$H_0;\beta_1 = 0$, Tidak ada pengaruh antara Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Perusahaan pada fanshop persib di wilayah Bandung.
$Ha;\beta_1 \neq 0$, Adanya pengaruh antara Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Perusahaan pada fanshop persib di wilayah Bandung.

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :
Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = ditolak, Ha diterima
Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = diterima, Ha ditolak.

Dimana :
1. Dengan tingkat signifikasi (a) = 0,05
2. Derajat kebebasan (dk) = n-2

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{regresi}/k}{JK_{residu}/\{n-(k+1)\}}$$

Dimana :
JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda
K = jumlah variabel bebas
n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan microsoft. Jika

nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$ maka H_o yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan niai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis :

H_0: $\beta_1\beta_2 = 0$, Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Fanshop Persib di Wilayah Bandung

Ha: $\beta_1\beta_2 \neq 0$, Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Fanshop Persib di Wilayah Bandung

c. Kriteria pengujian :

H_o ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Apabila pada pengujian secara simultan H_o ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah yxi 0. Untuk mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian

Dalam bab ini dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari pengolahan data primer yang diperoleh dari responden melalui angket yang disebar kepada 41 perusahaan fanshop persib di wilayah bandung.

Untuk melihat tanggapan-tanggapan penilaian responden terhadap setiap variabel yang diteliti, dilakukan analisis deskriptif dengan pendekatan distribusi frekuensi dan persentase yang diperoleh dari perbandingan antara skor aktual (skor penjumlahan dari jawaban responden) dengan skor ideal (skor tertinggi yang mungkin dicapai). Untuk mempermudah dalam menginterpretasikan hasil penilaian responden, peneliti mengacu pada kriteria persentase skor tanggapan responden sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Secara Umum

No	% Skor	Kriteria
1	20.00%-36.00%	Sangat Buruk/Sangat Rendah
2	36.01%-52.00%	Buruk/Rendah
3	52.01%-68.00%	Cukup Baik/Sedang
4	68.01%-84.00%	Baik/Tinggi
5	84.00%-100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	%
Pria	30	75
Wanita	11	25
Total	41	100%

Berdasarkan hasil penelitian jenis kelamin yang paling besar yaitu laki laki karena memiliki selera yang cukup tinggi untuk membeli keperluan nya dalam membeli produk di bandingkan dengan perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
18-25	25	62
26-35	10	24
>30	6	14
Total	41	100%

Karakteristik responden berdasarkan usia yang paling besar yaitu usia 18-25 tahun karena memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi yang ingin memberikan penampilan terbaiknya, dan telah mempunyai pilihan terhadap gaya hidupnya.

ANALISIS DESKRIPTIF

Variabel Lingkungan Bisnis

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Lingkungan Bisnis (X_1)

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase	Kategori
1	Biaya Bisnis	4	569	820	69,4%	Baik
2	Ketersediaan Tenaga Kerja	3	398	615	64,7%	Cukup
3	Tingkat Persaingan	3	389	615	63,3%	Cukup
4	Dimensi Pasar	2	244	410	59,5%	Cukup
Total		**12**	**1600**	**2460**	**65,0%**	**Cukup**

Dari data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 1600 dan skor ideal yang dicapai sebesar 2460. Dari hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal tersebut, diperoleh nilai persentase sebesar 65.00%. Nilai ini terletak diantara rentang interval antara >52% - 68% dan berada dalam kategori cukup.

Variabel Strategi Operasi

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Strategi Operasi

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase	Kategori
1	Strategi Biaya Rendah	2	260	410	63,4%	Cukup
2	Strategi Kualitas	3	379	615	61,6%	Cukup
3	Fleksibilitas	3	373	615	60,7%	Cukup
4	Pengiriman	3	314	615	51,1%	Kurang
Total		**11**	**1326**	**2255**	**58,8%**	**Cukup**

Dari data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 1326 dan skor ideal yang dicapai sebesar 2255. Dari hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal tersebut, diperoleh nilai persentase sebesar 58.8%. Nilai ini terletak diantara rentang interval antara >52% - 68% dan berada dalam kategori cukup.

Variabel Kinerja Perusahaan

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kinerja Perusahaan

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase	Kategori
1	Pertumbuhan Penjualan	2	214	410	52,2%	Cukup
2	Pertumbuhan Produk Baru	2	292	410	71,2%	Baik
3	Pertumbuhan Laba	2	241	410	58,8%	Cukup
4	Produktivitas Karyawan	2	211	410	51,5%	Kurang
Total		**8**	**958**	**1640**	**58,4%**	**Cukup**

Dari data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 958 dan skor ideal yang dicapai sebesar 1640. Dari hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal tersebut, diperoleh nilai persentase sebesar 58.4%. Nilai ini terletak diantara rentang interval antara >52% - 68% dan berada dalam kategori cukup.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Diperoleh informasi bahwa seluruh pernyataan yang diajukan untuk variabel desain produk memiliki nilai koefisien validitas di atas titik kritis (0,300) maka seluruh pernyataan tersebut dikatakan valid. diperoleh informasi bahwa seluruh pernyataan yang diajukan untuk variabel harga memiliki nilai koefisien validitas di atas titik kritis (0,300) maka seluruh pernyataan tersebut dikatakan valid. diperoleh informasi bahwa seluruh pernyataan yang diajukan untuk variabel keputusan pembelian memiliki nilai koefisien validitas di atas titik kritis (0,300) maka seluruh pernyataan tersebut dikatakan valid.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk desain produk, harga, dan keputusan pembelian memiliki nilai koefisien reliabilitas > 0,700, sebagai nilai batas instrumen penelitian dikatakan dapat digunakan.

Analisis Regresi Berganda

Dengan menggunakan software SPSS. Diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,392	4,124		1,793	,081
	Lingkungan Bisnis (X1)	,223	,099	,332	2,244	,031
	Strategi Operasi (X2)	,262	,127	,306	2,067	,046

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan variabel terikat ketika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari tabel di atas diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 7{,}392 + 0{,}223X_1 + 0{,}262X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 7,392 menyatakan bahwa jika desain produk harga bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka kinerja perusahaan akan bernilai sebesar 7,392.
b. Nilai X_1 yaitu lingkungan bisnis memiliki koefisien regresi sebesar 0,223, artinya jika desain produk meningkat satu satuan, sementara harga konstan, maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,223 satuan.
c. Nilai X_2 yaitu strategi operasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,262, artinya jika harga meningkat satu satuan, sementara desain produk konstan, maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,262 satuan.

Analisis Korelasi

Hasil perhitungan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528[a]	,279	,241	5,15912

a. Predictors: (Constant), Strategi Operasi (X2), Lingkungan Bisnis (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara lingkungan bisnis (X_1) dan strategi operasi (X_2) dengan kinerja perusahaan (Y) adalah sebesar 0,279. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,279 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,60 – 0,799. Kesimpulannya bahwa nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya jika lingkungan bisnis (X_1) dan strategi operasi (X_2) mengalami peningkatan maka kinerja perusahaan (Y) akan meningkat karena mempunyai tingkat keeratan yang kuat.

Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh *output* sebagai berikut :

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528[a]	,279	,241	5,15912

a. Predictors: (Constant), Strategi Operasi (X2), Lingkungan Bisnis (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R-square yang diperoleh sebesar 0,279 atau 27,9%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan bisnis (X_1) dan strategi operasi (X_2) secara simultan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap dengan kinerja perusahaan (Y) sebesar 27,9%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 27,9% =72,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T-statistik)

Dengan menggunakan *SPSS.21,* diperoleh hasil uji hipotesis parsial sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,392	4,124		1,793	,081
	Lingkungan Bisnis (X1)	,223	,099	,332	2,244	,031
	Strategi Operasi (X2)	,262	,127	,306	2,067	,046

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (X_1)

Ho : $\beta_1 = 0$ Secara parsial Lingkungan Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Ha : $\beta_1 \neq 0$ Secara parsial Lingkungan Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 0,05.
Kriteria pengujian hipotesis :

a. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
b. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Mengacu pada tabel distribusi *t* dengan α sebesar 0,05 dan *df* (n(41)-k(2)-1) = 38 untuk pengujian 2 pihak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,024.

b. Pengujian Hipotesis Parsial (X_2)

Ho : $\beta_2 = 0$ Secara parsial Strategi Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Ha : $\beta_2 \neq 0$ Secara parsial Strategi Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 0,05.
Kriteria pengujian hipotesis :

a. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
b. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Mengacu pada tabel distribusi *t* dengan α sebesar 0,05 dan *df* (n(41)-k(2)-1) = 38 untuk pengujian 2 pihak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,024.

a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F-Statistik)

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah lingkungan bisnis dan strategi operasi secara simultan memberikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : $\beta_1=\beta_2 = 0$ Secara simultan Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Ha : $\beta_1\neq\beta_2 \neq 0$ Secara simultan Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 0,05.
Kriteria pengujian :

a. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$
b. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

Mengacu pada tabel distribusi *F* dengan α sebesar 0,05, df_1 (k) = 2 dan df_2 (n(41)k(2)1)= 38 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,245. Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, diperoleh hasil uji sebagai berikut :

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390,653	2	195,327	7,339	,002[b]
	Residual	1011,426	38	26,616		
	Total	1402,079	40			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Strategi Operasi (X2), Lingkungan Bisnis (X1)

Berdasarkan tabel *output SPSS* di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 7,339 > F_{tabel} (3,245) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha, artinya secara simultan Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Perusahaan pada Fanshop Persib di Wilayah Bandung, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkunga bisnis di Fanshop Persib Wilayah Bandung tergolong cukup secara statistik dimana perusahaan mendapatkan nilai responden yang cukup yang didalamnya terdapat 4 indikator yaitu, Biaya Bisnis, Ketersediaan tenaga kerja, Tingkat Persaingan, Dimensi Pasar. Yang mana dari keempat indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden tertinggi adalah Biaya Bisnis dengan kriteria baik, yang mana para pemilik usaha Fanshop Persib di wilayah Bandung ini mengerti akan kondisi biaya yang akan dikeluarkan dan keuntungan yang di dapat dalam menjalankan usaha ini. Dan ada pula indikator yang memiliki skor terendah dalam variable ini, yaitu Dimensi Pasar dengan kriteria Cukup. Dimana para pemilik usaha Fanshop Persib di wilayah Bandung masih kurang bisa memperhatikan dan memprediksi apa yang akan terjadi di dalam bersaing di pasaran dengan perusahaan lain,dan kurang nya inovasi produk baru sehingga dapat menyebabkan lemahnya dimensi pasar pada perusahaan Fanshop Persib di wilayah Bandung.
2. Strategi Operasi di Fanshop Persib Wilayah Bandung tergolong cukup secara statistik dimana perusahaan mendapatkan nilai responden cukup memuaskan yang didalamnya terdapat 4 indikator yaitu, Strategi Biaya Rendah, Strategi Kualitas, Fleksibilitas, strategi Pengiriman, Strategi Operasi yang terdapat di Fanshop Persib di wilayah Bandung yang mana para pemilik usaha Fanshop Persib di Wilayah Bandung juga terdapat indicator dengan skor tertinggi dan indicator dengan skor terendah. Dimana skor tertinggi adalah Strategi Biaya rendah, para pemilik usaha Fanshop Persib di Wilayah Bandung ini mengerti akan tingkat permintaan yang rendah sehingga menggunakan strategi Biaya rendah dengan harga jual yang murah tapi kualitas yang bagus sehingga tingkat permintaan bisa kembali meningkat. Sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu Strategi pengiriman, kurangnya para pemilik usaha

Fanshop Persib di wilayah Bandung dalam meningkatkan pengiriman barang dengan cepat masih lambatnya pengiriman yang dilakukan para pemilik usaha Fanshop Persib tersebut.

3. Kinerja perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung tergolong cukup secara statistik dimana perusahaan mendapatkan nilai responden cukup memuaskan yang didalamnya terdapat 4 indikator yaitu, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Produk Baru, Pertumbuhan Laba, Produktivitas karyawan. Kinerja Perusahaan yang terdapat di Fanshop Persib di wilayah Bandung yang mana para pemilik usaha Fanshop Persib di Wilayah Bandung juga terdapat indicator dengan skor tertinggi dan indicator dengan skor terendah. Dimana skor tertinggi adalah Pertumbuhan Produk Baru, para pemilik usaha mengerti akan tingkat persaingan usaha Fanshop ini sehingga menyebabkan para pemilik usaha Fanshop Persib di wilayah Bandung ini terus meningkatkan pertumbuhan produk baru agar konsumen terus berdatangan karena dengan banyaknya model dan variasi yang baru dan berbeda. Dan skor terendah adalah Produktivitas Karyawan dimana para pemilik usaha kurang mengerti mengenai karyawan yang ada dalam perusahaan Fanshop Persib di Wilayah Bandung. Masih kurang nya disiplin dalam waktu kerja yang sudah di tetapkan oleh pemilik usaha Fanshop Persib di Wilayah Bandung.
4. Lingkungan bisnis dan strategi operasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung baik secara parsial maupun simultan,sedangkan diantara masing-masing variabel yang paling sangat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah strategi operasi dengan kategori sedang dan lingkungan bisnis memilik pengaruh yang signifikan dengan kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa variabel strategi operasi memiliki hubungan yang lebih kuat baik itu keterkaitan antar variabel dengan nilai sedang di bandingkan dengan variabel lingkungan bisnis dengan nilai cukup.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Perusahaan pada Fanshop Persib di wilayah Bandung, diantaranya :

1. Lingkungan Bisnis di Fanshop Persib Wilayah Bandung sudah cukup baik, dan bila dilihat dari indicator coordinator antar fungsi yang masih rendah dibandingkan dengan indicator yang lain, masukan untuk para pemilik usaha adalah agar selalu menigkatkan produk dan jasa jangan sampai tertinggal dengan pesaing lain, pemilik usaha juga harus menigkatkan inovasi produk baru sehingga jika semua dapat meningkat dimensi pasar pun akan meningkat pada para pemilik usaha Fanshop Persib di wilayah Bandung.
2. Strategi Operasi di Fanshop Persib Wilayah Bandung sudah cukup baik, dan bila dilihat dari indikator koordinator antar fungsi yang masih rendah dibandingkan dengan indikator yang lain, masukan untuk para pemilik usaha adalah berusaha meningkatkan kenadalan pengiriman dan meningkatkan kecepatan pengiriman, memperbaiki pelayanan penjualan dan memperbaiki bantuan pelayanan teknis kepada pelanggan yang terbilang kurang peka, jika dari perkataan tersebut dapat meningkat maka Strategi Pengiriman juga akan ikut meningkat.
3. Kinerja Perusahaan di Fanshop Persib Wilayah Bandung sudah cukup baik, dan bila dilihat dari indikator koordinator antar fungsi yang masih rendah dibandingkan

dengan indikator yang lain, masukan untuk para pemilik usaha adalah dengan mengadakan pelatihan dan standar kerja produk/jasa sehingga akan menimbulkan produktivitas kerja karyawan terhadap perusahaan Fanshop Persib di wilayah Bandung.

4. Pengaruh antara ketiga variabel sudah memiliki keterkaitan yang cukup baik atau signifikan, pada saat inilah para pemilik usaha Fanshop Persib di Wilayah Bandung lebih dapat membuat temuan baru untuk dapat meningkatkan kinerja bisnisnya sehingga perusahaan akan lebih efektif dalam menerapkan Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi, dan pada akhirnya perusahaan dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan yang lebih tinggi sehinggat profit perusahaan dapat diperoleh secara maksimal.secara keseluruhan nya mempunyai pengaruh , namun perusahaan distro airplane systm Bandung seharusnya tidak hanya memperhatikan variabel variabel tersebut tetapi memperhatikan variabel lain juga yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya keputusan pembelian. Karena hal ini dapat berguna sebagai salah satu bahan evaluasi kemajuan perusahaan distro airplane systm Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad S Ruky,2001, *Sistem Manajemen Kinerja. Panduan Praktis Untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima*, Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama,Jakarta.

Anatan 2006. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 13 No. 1, April 2009 43–59.

Arikunto,Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Badri, M.A., Davis, D. & Davis, D. 2000. Operation Strategy, Environment Uncertainty, and Performance: a Path Analytic Model of Industries in Developing Country. *International Journal of Management Science*, 28: 155-173.

Braglia, M. & Petroni, A., 2000, "Towards A Taxonomy of Search Patterns of Manufacturing Flexibility in Small and Medium Sized Firms", *Omega*, 28, 195-213.

Dedi Kusmayadi 2005. *Jurnal Akutansi FE Unsil*, Vol. 3 No. 2, 2008

Finch, B. J. (2006). *Operations Now: Profitability, Processes, Performance*, McGraw Hill/Irwin, New York.

Hayes, R., Pisano, G., Upton, D., dan Wheelwright, S. (2005). *Operation, Strategy, and Technology Pursuing the Competitive Edge*, John Wiley dan Sons, Inc., Danvers.

Herry Achmad Buchory & Djaslim Saladin. 2010 *Manajemen Strategi bisnis* Bandung; Linda Karya

Hunger, J.David, dan Wheelen, Thomas, L. 2003. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta : Penerbit Andi.

I Gusti Putu Darya 2012. *"Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan"*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 1 No. 01, Januari 2012 65-78.

Isono, dkk 1995, *" Pengembangan Usaha Kecil"*, Akatiga, Jakarta

J. David Hunger, Thomas . L. Wheelen, 2007, *Strategic Management an Business Policy*, Prantice Hall Upper Saddle River, New Jersey

Lumpkin, Marlyn L. Taylor, 2005, *Strategc Management : Creating Competitive Advantages,* Published by MCGraw-Hill/Irwin.

Maat Pono 2010 .Hayes, R.H.,and Wheelwright, S.C. 1985. Restoring our Competitive Edge : *Competing Throught Manufacturing*. New York : willey.

Mulyadi. 2007. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Nursiah 2009. Kaplan, Robert S. and David P. Norton. *The Balanced Scorecard – Measures that Drive Performance*. Harvard Business Review. 199

Ratna Kusumawati 2010. *"Pengaruh Karakterisitik Pipinan dan Inovasi Produk Baru Terhadap Kinerja Perusahaan Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan"*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5 No. 9, April 2010.

Rivai, Vethzal. 2004. *Performance Appraisal*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Roger G. Schroeder. 1992, Manajemen Operasi : *Pengambilan Keputusan dalam Fungsi Operasi*. Mc Graw-Hill. 1989. Ahli Bahasa Team Penerjemah Erlangga. 1992. Jakarta

Sangadji, E.M & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta. CV. Andi Offset

Slack N , and Lewis, M. 200 *Operation Strategy*, Prentice Hall

Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

Swamidass, P.M, and Newell, W.T 1987. Manufacturing Strategy, Environment Uncertainty and Performance A Path Analytic Model, Management Science, Vol.33, No.4, 508-524.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bis**n**is.* Cetakan keduabelas 2008. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D,* Alfabeta Bandung.

Sugiyono 2012, *Metode Penelitian pendidikan : Kuantitatif Kualitatif dan R& D,* Alfabeta Bandung.

Ward, P.,and Rebecca, D. 2000. Manufacturing Strategy in Contex: Environment Competitive Strategy and Manufacturing Straegy, *Journal Of Operation Management.*

Ward, T.P., Duray, R., Leong, K.G., and Sum, C.C. 1995.Business Environment, Operation Strategy and Performabce: an empirical Study of Singapore Manufacturers. *Journal of Operation Management*, 3: 99-115.

Wispandono, R.M. Moch. 2010. *"Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Pengrajin Industri Batik di Kabupaten Bankalan"*. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 1 No. 2, Oktober 2010